



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PKBM/16400/0189/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**PKBM MITRA INSAN CENDEKIA
(NPSN P9934803)**

JL. KAMPUNG BARU RT 15/RW 09 RT: 15 / RW: 09 Kec. Ciracas

Kota Jakarta Timur Prov. D.K.I. Jakarta

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI C
(CUKUP)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

A. KOMPETENSI PESERTA DIDIK dan LULUSAN

Kompetensi peserta didik dan lulusan PKBM MIC umumnya telah mempunyai pengalaman belajar yang bermakna, berhasil menjadi mata rantai pembelajaran masyarakat, mampu mempromosikan hasil karya dan sesuai bakat dan minat, memiliki kecakapan literasi fungsional, hidup sesuai potensi lingkungan, dan memiliki keterampilan berkolaborasi serta berkomunikasi. Namun Lulusan/Peserta didik belum mampu memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sebagai modal kerja. PKBM MIC direkomendasikan mengembangkan pembelajaran berbasis proyek yang dapat memanfaatkan potensi lingkungan sebagai modal kerja.

B. KEBERMAKNAAN PKBM bagi MASYARAKAT

PKBM MIC telah cukup dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, dapat menghasilkan produk/karya yang bermanfaat bagi masyarakat dan SDMnya dapat berkontribusi memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan masyarakat. Namun PKBM belum menjadi sumber rujukan isu aktual yang sedang terjadi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang dibutuhkan masyarakat. PKBM MIC direkomendasikan untuk memfasilitasi pengembangan SDMnya sehingga dapat berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, sehingga menjadi rujukan isu aktual, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang dibutuhkan masyarakat sekitar.

C. LAYANAN PENDIDIKAN RESPONSIF terhadap KEBUTUHAN MASYARAKAT

PKBM MIC cukup responsif terhadap kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik mengembangkan kreatifitasnya sesuai bakat dan minat, telah berusaha membuat layanan unggulan sesuai potensi lingkungan dan budaya lokal. Namun PKBM belum secara sistematis melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan (needs assesment) untuk merumuskan dan merencanakan kegiatan secara tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hendaknya PKBM mengembangkan instrumen identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat secara tertulis untuk merumuskan dan membuat perencanaan program, mengevaluasi dan tindak lanjut serta

pengembangannya.

D. PEMBELAJARAN NOVATIF dan PELOPOR

PKBM MIC telah menerapkan pembelajaran inovatif melalui pengembangan fasilitasi pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel sesuai kondisi peserta didik, melalui pemanfaatan beberapa alamat web yang disediakan untuk dapat diakses peserta didik. Namun PKBM belum menjadikan pembelajaran yang inovatif tersebut untuk menjadi pelopor bagi satuan pendidikan lain. PKBM disarankan untuk mengembangkan Learning Management System sendiri yang memungkinkan PKBM menyelenggarakan layanan pendidikan secara virtual, rapih terstruktur dan terkendali, sehingga dapat menjadi model percontohan bagi lembaga lainnya.

E. KEMITRAAN/JEJARING

PKBM MIC telah melakukan kemitraan fungsional dan aktif menjadi anggota komunitas pembelajaran dalam lingkup lokal dan regional. Namun PKBM belum melaksanakan kemitraan melalui pemagangan dan belum aktif menjalin kemitraan pembelajaran ke lingkup nasional apalagi internasional. Kedepan hendaknya PKBM dapat menjalin fungsi kemitraan dengan Dudi di sekitarnya untuk fasilitas pemagangan fasilitas bantuan dana dan nara sumber serta berusaha untuk mendukung pengembangan kegiatan pembelajaran dengan menguatkan jaringan komunitas pembelajar pada level nasional dan internasional.